

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya tentang pengaruh pemahaman wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kebijakan insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Karawang Utara periode 2018-2021. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial (uji t) pemahaman wajib pajak (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada KPP Pratama Karawang Utara. Hal ini berarti ketika pemahaman wajib pajak tentang hal perpajakan meningkat dan baik maka wajib pajak UMKM akan mempengaruhi kepatuhan wajib UMKM dalam pembayaran pajak dan pelaksanaan kewajibannya. Karena dengan adanya pemahaman wajib pajak sangat penting bagi para pelaku wajib pajak UMKM dalam melaksanakan kewajiban pembayaran perpajakannya agar lebih patuh dan teratur, jika wajib pajak tidak memahami akan perpajakan dikhawatirkan wajib pajak tidak akan patuh akan kewajibannya dan terkesan abai akan hal pembayaran kewajibannya.
2. Hasil penelitian secara parsial (uji t) sosialisasi perpajakan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada KPP Pratama Karawang Utara. Hal ini berarti ketika sosialisasi perpajakan ditingkatkan oleh pihak KPP Pratama Karawang maka pengetahuan dan kesadaran wajib pajak tentang hal perpajakan akan meningkat maka wajib pajak UMKM bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dalam pembayaran pajak dan pelaksanaan kewajibannya.
3. Kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) di KPP Pratama Karawang Utara dipengaruhi secara signifikan oleh hasil penelitian parsial (uji t) kebijakan insentif pajak (X_3). Wajib Pajak diharapkan lebih patuh dalam melaporkan SPT ketika mengetahui dan memanfaatkan langkah-langkah insentif perpajakan. Insentif pajak adalah jenis kemudahan pajak yang ditawarkan pemerintah kepada beberapa wajib pajak berupa pengurangan tarif pajak dengan tujuan untuk menurunkan beban pajak secara keseluruhan. Insentif pajak pemerintah dapat mendorong wajib pajak untuk mematuhi kewajiban pajak mereka dan meningkatkan kesadaran mereka akan persyaratan ini.
4. Hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa keempat hipotesis diterima, artinya sosialisasi pajak, pemahaman pajak, dan kebijakan insentif semua bekerja sama

secara signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM. Semakin tinggi tingkat sosialisasi perpajakan yang diberikan oleh pelayanan pajak dan kesadaran wajib pajak akan berdampak pada kepatuhan wajib pajaknya. Selanjutnya, wajib pajak yang mendapatkan manfaat dari kebijakan insentif pajak pemerintah yang dirancang dengan baik akan membantu dan mendorong wajib pajak UMKM untuk berkontribusi dalam perpajakan, yang akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti memberikan sebuah masukan dan saran. Untuk saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan riset yang lebih luas karena dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup kecil yaitu di wilayah KPP Pratama Karawang Utara.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat memasukkan faktor tambahan yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM selain pemahaman wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kebijakan insentif pajak.
3. Untuk Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan seperti wawancara secara langsung.
4. Dalam meningkatkan kualitas penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan UMKM dengan NPWP badan milik UMKM.